

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KONSULTAN PAJAK PT AAA DI SURABAYA

Adryan Valentino Guritno

adryanvguritno@gmail.com

Farida Idayati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research was conducted at PT AAA which engaged in a service company located in Surabaya. It aimed to find out the Accounting Information System owned by PT AAA. The research was qualitative. Moreover, the population was PT AAA with primary data. The data were taken directly from the source, which was gained through interviews. Furthermore, the respondents were employees of PT. AAA. Besides interviews, both observation and documentation were used as the instruments in the data collection technique. Additionally, there were 3 employees as the informant. The research result showed that PT AAA applied a Microsoft Excel-based system that makes it easier for employees to make journals, ledgers, and financial reports. Additionally, the development of the Accounting Information System was good since the company evaluated the system approximately once in three months. In addition, PT AAA added a server to support the information system for controlling and storing data owned by the company.

Keywords: accounting information system, tax consultant service company

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada PT AAA yang merupakan perusahaan jasa yang bertempat di Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Sistem Informasi Akuntansi yang dimiliki oleh PT AAA. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Ruang lingkup dalam penelitian ini merupakan PT AAA sebagai objek penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan data primer yaitu data yang diperoleh penulis langsung dari sumbernya melalui wawancara terhadap karyawan perusahaan PT AAA. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian informan didasarkan pada prinsip informan yang terdiri dari 3 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT AAA menggunakan sistem yang berbasis Microsoft Excel sehingga memudahkan karyawan untuk membuat jurnal, buku besar dan laporan keuangan. Perkembangan sistem informasi akuntansi PT AAA sudah baik karena perusahaan melakukan evaluasi terhadap sistem informasi yang dimiliki maksimal tiga bulan sekali. PT AAA menambahkan server untuk menunjang sistem informasi terhadap kontrol dan penyimpanan data yang dimiliki oleh perusahaan.

Kata Kunci: sistem informasi akuntansi, perusahaan jasa konsultan pajak

PENDAHULUAN

Pengusaha harus mengikuti perkembangan teknologi agar usaha yang didirikan tidak ketinggalan jaman dan dapat bersaing dengan kompetitor yang ada. Perkembangan teknologi dapat membantu manusia untuk memecahkan masalah dengan efektif dalam pengolahan data perusahaan. Peningkatan teknologi digital merubah banyak tindakan proses data yang awalnya manual menjadi otomatis yang sangat memudahkan penggunaannya. Informasi akuntansi dapat membantu manajemen untuk memperjelas tugas-tugas mereka sebelum mengambil keputusan (Chong dalam Jawabreh 2012). Sistem informasi merupakan peranan yang sangat penting dalam memberikan informasi perusahaan dan juga merupakan sistem informasi yang sangat berhubungan dengan data keuangan. Menjalankan usaha tanpa adanya implementasi sistem informasi akuntansi yang kurang memadai dapat mengakibatkan

perusahaan mengalami kendala seiring berkembangnya waktu. Menurut Romney & Steinbart (2018:10) Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan tindakan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal tersebut termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, mengawasi internal serta langkah-langkah keamanan. Karakteristik dari kualitas sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini menurut (De Lone dan Mc Lean, 2010:57) adalah efisiensi, kemudahan akses dan integrasi.

Hasil dari Sistem informasi akuntansi memberikan pengertian sebagai suatu capaian atau hasil kerja dari aktivitas penting sekelompok elemen sistem yang dinyatakan oleh Nunung Nurhayati (2015) yang terdiri dari: data, informasi, sumber daya manusia, alat-alat teknologi informasi, model akuntansi, dan prosedur yang saling berintegrasi dalam mengumpulkan, mencatat, mengolah data menjadi informasi yang berhubungan dengan proses kebutuhan pengguna sebagai dasar pengambilan keputusan

Rahayu (2011) mengungkapkan bahwa integrasi adalah kunci keberhasilan implementasi sistem informasi Pelayanan yang komprehensif akan menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu dan konsisten mengelola. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk mengelola proses dan Mengelola data akuntansi dalam perusahaan sehingga menjadi data keuangan dapat berguna dalam suatu perusahaan dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, atau Untuk administrasi Perusahaan dan pihak lain di luar Perusahaan. Dan Budaya organisasi yang mendukung integrasi informasi dan teknologi organisasi dapat menjadi faktor keberhasilan pertumbuhan dan perkembangan Implementasi sistem informasi.

Efektivitas dan efisiensi penggunaan sistem informasi dapat dipengaruhi dari sumber daya manusia yang mengolahnya. Komponen sumber daya manusia merupakan bagian terpenting dengan komponen lainnya di dalam suatu sistem informasi sebagai hasil dari perencanaan, analisis, perancangan, dan strategi implementasi yang didasarkan kepada komunikasi di antara sumber daya manusia yang terlibat dalam suatu organisasi. Jika setiap komponen di dalam sistem informasi akuntansi tidak terintegrasi secara harmonis maka terdapat risiko berantai yang akan muncul, yaitu adanya ketidaksesuaian antara informasi pada manajemen tingkat bawah, tingkat menengah dan tingkat atas, bahkan pengguna ekstern, untuk sesuatu yang sama Jumlah sumber daya manusia yang dimiliki harus seimbang dengan beban pekerjaan yang ada, sehingga jangan sampai terjadi kekurangan atau kelebihan sumber daya manusia. Demikian juga dengan kualitas sumber daya manusia haruslah memenuhi kualifikasi yang sesuai dengan yang sudah mengisyaratkan.

Kasmir (2016:3) menjelaskan bahwa SDM Merupakan penggerak seluruh aktivitas perusahaan. dukungan sumber daya Sumber daya manusia juga harus dilihat dari kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Jumlah sumber daya manusia yang dimiliki harus seimbang dengan beban kerja tersedia sehingga tidak terjadi kekurangan atau kelebihan sumber daya pria. Begitu pula dengan kualitas sumber daya manusia yang juga harus memenuhi syarat kualifikasi. Hal ini sesuai dengan apa yang tersirat. Di antara sekian banyak pemahaman yang telah dicapai Para ahli berpendapat bahwa garis besar sumber daya manusia dapat diartikan sebagai Individu yang sudah bekerja dalam organisasi sebagai aset yang harus dipelihara, dilatih Mereka berkembang karena merekalah yang menjadi penggerak suatu perusahaan atau organisasi. pernyataan internal Berbagai pendekatan yang dilakukan yaitu penerapan sistem informasi akuntansi sering kali menemui hambatan

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka perlu di identifikasikan beberapa masalah yang akan dibahas oleh penulis. Penulis merumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi pada PT AAA? (2) Bagaimana sistem informasi akuntansi yang sudah berjalan dan kendala apa saja yang terdapat pada jasa konsultan pajak PT AAA?. (3) Bagaimana pengembangan sistem informasi akuntansi pada PT AAA di Surabaya?. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh

sistem informasi akuntansi pada PT AAA. (2) Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi yang sudah berjalan dan kendala apa saja yang terdapat pada jasa konsultan pajak PT AAA. (3) Untuk mengetahui perkembangan sistem informasi akuntansi pada PT AAA.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Perilaku

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial. Perlu menyesuaikan diri dan menyesuaikan diri, beradaptasi dengan baik terhadap orang lain dan lingkungan itu sendiri. Cara yang bisa diambil manusia beradaptasi adalah bersikap fleksibel, dan tentu saja semua orang melakukannya mempunyai sifat dan perilaku yang berbeda. Menurut Oktaviana (2015) Perilaku merupakan manifestasi biologis seseorang berinteraksi dengan lingkungan melalui perilaku yang terlihat atau tidak terlihat, entah dirasakan atau setidaknya dirasakan.

Notoatmojo (2010) juga mengungkapkan bahwa perilaku merupakan wujud dari segala sesuatu. Berbagai peristiwa yang dialami dan interaksi manusia-lingkungan dinyatakan dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku adalah respon individu terhadap rangsangan eksternal atau internal dia sendiri.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari beberapa komponen yang digabung menjadi satu yang digunakan untuk mempermudah aliran informasi untuk mencapai suatu tujuan. Mulyadi (2010) juga menjelaskan bahwa sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Secara umum akuntansi dapat diartikan sebagai suatu sistem informasi untuk memberikan laporan kepada pengguna informasi akuntansi atau pihak lain yang berkepentingan dengan hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Akuntansi juga sering dianggap sebagai bahasa bisnis, dimana informasi bisnis dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan melalui laporan akuntansi. Awalnya, transaksi bisnis akan diidentifikasi atau dianalisis, dicatat, kemudian dilaporkan melalui laporan akuntansi sebagai media komunikasi.

Informasi adalah data yang diolah dan dibentuk menjadi lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Selain itu informasi merupakan salah satu sumber daya terpenting yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Informasi merupakan pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan keterangan atau pengetahuan. Bodnar dan Hopwood (2019) menjelaskan bahwa informasi adalah data yang diorganisir sehingga dapat menunjang keakuratan dalam pemilihan keputusan. Maka dari itu, sumber informasi adalah data. Data adalah kesatuan yang menggambarkan suatu kejadian atau kesatuan yang nyata.

Sistem informasi akuntansi merupakan dasar untuk mendapatkan informasi yang tepat dan cepat. Informasi yang tepat berarti data yang tersedia benar-benar berguna dan dapat dipercaya kebenarannya. Sedangkan cepat berarti informasi yang tersedia aktual dan tepat waktunya. Dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat membuat perusahaan mampu beroperasi secara efektif dan efisien karena kegiatan akuntansi pada perusahaan menjadi lebih cepat dan mudah. Selain itu juga dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan yang tepat dalam berbagai situasi. Sedangkan sistem informasi akuntansi menurut Widjajanto (2011: 4) adalah susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan. Tujuan sistem informasi akuntansi digunakan sebagai proyeksi dari tujuan utama sistem informasi akuntansi yang cepat, efisien, serta membantu manajemen dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengendalian. Secara umum sistem yang efektif didefinisikan suatu sistem yang dapat memberikan nilai tambah kepada perusahaan.

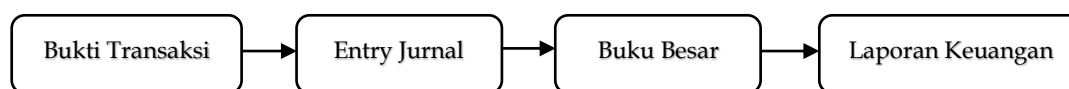
Sistem informasi akuntansi memiliki fungsi yang penting bagi manajemen dalam pengambilan keputusan, untuk itu sistem informasi akuntansi harus disusun atau dirancang

sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi dengan efektif dan efisien. Fungsi sistem informasi akuntansi adalah sebagai alat bantu perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya agar dapat menghasilkan berbagai informasi akuntansi yang terstruktur dengan tepat waktu, relevan, dan dapat dipercaya. Informasi akuntansi itu mengandung nilai guna sehingga karyawan pun berperan penting dalam kelangsungan hidup perusahaan dikarenakan banyaknya persaingan

Pengolahan Data

Siklus Pengolahan Data

Data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa data adalah kumpulan informasi yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata. Septriawan (2021) menyatakan bahwa dalam sistem informasi akuntansi, proses pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahap tertentu, yaitu *data collection*, *data classification*, *data maintenance and summarization*, dan *report generation*. Proses pengolahan data tersebut dapat dilakukan seperti gambar sebagai berikut:



Gambar 1
Alur Pengolahan Data
Sumber: Olah Data Penulis, 2023

Dokumentasi

Dokumentasi sangat penting dalam sistem informasi akuntansi, semua pencatatan kegiatan operasional perusahaan harus memiliki bukti yang akurat sebagai sumber bukti pencatatan selama proses penyusunan laporan keuangan. Dokumen yang digunakan dalam proses pembuatan laporan keuangan dapat diperoleh dari pihak internal maupun eksternal.

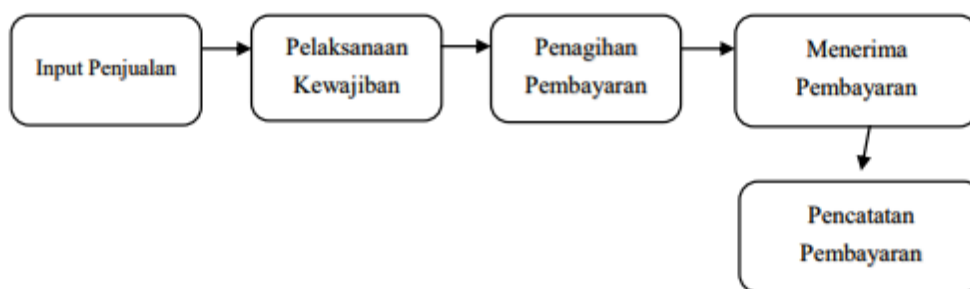
Bukti kas masuk merupakan tanda bukti bahwa perusahaan telah menerima uang secara tunai maupun transfer atas penjualan jasa/barang yang diberikan oleh perusahaan. Selain itu bukti kas masuk juga dapat berupa pembayaran piutang yang dimiliki oleh pihak ketiga dan pendapatan bunga perusahaan. Bukti kas keluar merupakan tanda bukti bahwa perusahaan telah mengeluarkan sejumlah uang untuk melakukan pembayaran yang diperlukan dalam proses keberlangsungan usahanya. Transaksi pembayaran ini dapat berupa pembelian peralatan, pembelian aset tetap, pembayaran gaji karyawan maupun pembayaran utang perusahaan. Sedangkan memo adalah bukti pencatatan sementara yang belum atau akan terealisasi tetapi berpengaruh dalam siklus keuangan yang dimiliki perusahaan.

Dokumen yang telah dimiliki sebagai penunjang penyusunan laporan keuangan tersebut harus disimpan dengan baik dan akuntabel. Hal tersebut dikarenakan dokumen-dokumen yang dimiliki oleh perusahaan dapat digunakan sebagai alat pertanggung jawaban atas transaksi yang telah terjadi dimasa lalu. Selain itu, juga dapat digunakan untuk mempermudah manajemen dalam memberikan bukti yang valid atas suatu kejadian yang akan merugikan perusahaan dimasa depan. Dokumen ini dapat digunakan untuk menghindari terjadinya duplikasi pengumpulan data keuangan perusahaan yang kemudian akan disalah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Siklus Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi permodalan (Simamora, 2013). Siklus ini digunakan untuk menyediakan barang atau jasa secara tepat pada waktu, tempat dan harga yang sesuai.

Tujuan utama siklus pendapatan adalah untuk mempermudah manajemen dalam pertukaran produk atau jasa dengan pelanggan untuk mendapatkan pendapatan. Siklus pendapatan memiliki empat aktivitas dasar yaitu: Memasukkan pesanan penjualan. Siklus ini diawali dari penerimaan pesanan oleh pelanggan ke pekerjaan dan melakukan perjanjian kontrak atas penjualan jasa yang dimilikinya dengan menyetujui harga yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Lalu dilakukan pengiriman barang atau pelaksanaan jasa. Aktivitas tersebut bertujuan untuk memenuhi pesanan pelanggandengan menyediakan barang atau jasa yang telah disetujui diawal. Proses penagihan piutang usaha merupakan pengiriman invoice atas penjualan yang berisi informasi terkait jumlah yang harus dibayarkan pelanggan. Fungsi piutang usaha adalah untuk bukti pertanggungjawaban apakah pelanggan telah melakukan pembayaran sesuai dengan yang telah disetujui melalui invoice yang diterbitkan. Hal tersebut dapat diperiksa melalui bukti pembayaran pelanggan. Lalu dilakukan penerimaan pembayarann, bagian kasir bertanggung jawab untuk melaporkan penerimaan pembayaran kepada bagian keuangan bahwa pelanggan telah memenuhi kewajibannya untuk membayar atas barang dan jasa yang telah diterimanya. Setelah dilakukan semua aktivitas diatas, yang terakhir adalah Pencatatan Pembayaran. Bagian keuangan bertanggung jawab dalam mencatat pemasukan yang telah dibayarkan oleh konsumen.

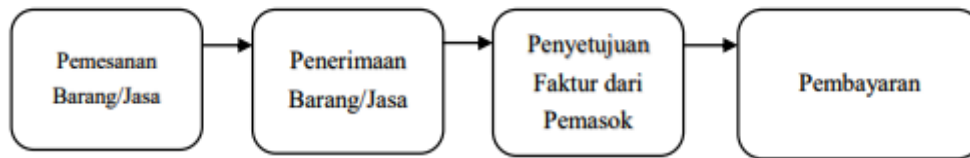


Gambar 2
Siklus Pendapatan
 Sumber: Olah data penulis, 2023

Siklus Pengeluaran

Siklus pengeluaran merupakan rangkaian kegiatan bisnis dan operasional pemrosesan data yang terkait dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa kepada pihak ketiga. Mudjahidin (2004) menjelaskan bahwa tujuan utama siklus pengeluaran adalah untuk meminimalkan biaya total memperoleh dan memelihara persediaan, perlengkapan dan berbagai layanan yang dibutuhkan organisasi. Aktivitas yang dilakukan dalam siklus pengeluaran adalah pemesanan barang/jasa yang diperlukan oleh perusahaan, penerimaan barang/jasa dan kemudian dilakukan pembayaran atas barang/jasa tersebut. Pertama adalah pemesanan barang dan jasa. Dalam pemesanan barang dan jasa yang diperlukan oleh perusahaan, perusahaan harus mampu untuk mengidentifikasi barang apa yang diperlukan sebagai penunjang keberlangsungan perusahaan. Selain itu, perusahaan juga harus tahu kapan dan berapa banyak barang yang harus dibeli sehingga tidak menghambat proses keberlangsungan perusahaan. Aktivitas selanjutnya adalah penerimaan barang dan jasa. Pada saat penerimaan barang dan jasa yang telah dipesan oleh perusahaan, harus disesuaikan dengan nomor pembelian yang tertera dalam invoice yang telah disetujui. Setelah itu mengontrol apakah barang dan jasa yang telah diberikan oleh pemasok sudah sesuai dengan yang dipesan oleh perusahaan. Setelah itu ada akan dilakukannya Penyetujuan faktur dari pemasok. Bagian keuangan akan menerima faktur dari pemasok sebagai bukti sudah diberikannya barang dan jasa yang telah dipesan oleh perusahaan. Kemudian faktur dan dokumen laporan tersebut dikirimkan ke bagian kasir perusahaan. Setelah semua hal dilakukan, yang terakhir adalah melakukan pembayaran. Bagian kasir bertanggung jawab

untuk melakukan pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa yang telah diperoleh perusahaan. Kasir juga bertanggung jawab untuk membayar sesuai dengan invoice yang telah diberikan tanpa dlebihkan maupun dikurangi.



Gambar 3
Alur Siklus Pengeluaran
Sumber: Oleh data penulis, 2023

Mudjahidin (2004) menjelaskan bahwa tujuan utama siklus pengeluaran adalah untuk meminimalkan biaya total memperoleh dan memelihara persediaan, perlengkapan dan berbagai layanan yang dibutuhkan organisasi. Aktivitas yang dilakukan dalam siklus pengeluaran adalah pemesanan barang/jasa yang diperlukan oleh perusahaan, penerimaan barang/jasa dan kemudian dilakukan pembayaran atas barang/jasa tersebut.

Penelitian Terdahulu

Penelitian Pratama (2017) yang berjudul Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Melalui Pemanfaatan Teknologi Pada PT Prodiان Diarolaboratoris. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa Teknologi yang berkembang saat ini berperan besar terhadap sistem informasi akuntansi yang mencakup teknologi komputer dan teknologi lain yang digunakan untuk memproses informasi. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengembangan sistem informasi telah dilakukan secara profesional baik secara intern untuk suatu perusahaan maupun secara ekstern sebagai konsultan.

Penelitian Tambun dan Pratiwi (2022) yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi dan Internal Control Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan Dimoderasi Oleh Penerapan Software Akuntansi. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Tambun dan Pratiwi (2022) menjelaskan bahwa semakin baik penggunaan sistem informasi akuntansi maka semakin meningkatkan kinerja karyawan.

Penelitian Dewita dan Hati (2017) yang berjudul "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Jasa Kamar Pada Eatern Hotel Batam". Penelitian tersebut menjelaskan bahwa Eater Hotel Batam telah mengaplikasikan sistem informasi akuntansi sebesar 94,44% sesuai dengan teori yang ada. Prosedur kegiatan sistem informasi akuntansi penjualan yang digunakan yaitu prosedur penerimaan kas, prosedur pencatatan penjualan, prosedur penyertoran kas ke bank, dan prosedur pencatatan penerimaan kas.

Penelitian Chandra dan Poerbo (2019) yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web Pada Perusahaan Jasa Tenaga Kerja. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi dapat membantu perusahaan untuk mencatat pendapatan dan pengeluaran sehingga dapat memudahkan perusahaan dalam melakukan pencatatan harian.

Penelitian Wicaksana dan Widodo (2021) yang berjudul Analysis of Revenue Accounting Information Systems at PT Pusaka Sunny Jaya. Penelitian ini menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi sudah diterapkan dalam pendapatan di PT Pusaka Sunny Jaya dan telah berjalan dengan baik. Hal tersebut dikarenakan Sistem Informasi Akuntansi telah diterapkan dengan baik oleh staff perusahaan sehingga meminimalisasi terjadinya kecurangan yang mungkin terjadi.

Rerangka Pemikiran

Pada penelitian ini variabel utama yang digunakan yaitu Sistem Informasi Akuntansi yang ada dalam perusahaan jasa konsultan pajak dibuat rerangka pemikiran agar memudahkan dalam memahami pembahasan pada penelitian. Rerangka pemikiran mengacu pada identifikasi masalah kemudian rumusan masalah untuk menjawab permasalahan yang ada (Miles dan Huberman, 2013:62).



Gambar 4
 Rerangka Pikiran
 Sumber: Olah data penulis, 2023

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Teknik yang digunakan serta tempat dan waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data penelitian kualitatif bersifat abstrak yang menjadikan data yang didapat dari sumbernya bisa bervariasi. Hal ini bisa terjadi karena partisipan dalam penelitian ini diberikan kebebasan menjelaskan pendapatnya. Jenis penelitian ini didasarkan agar pandangan mereka yang telah diteliti secara rinci, dibuat dengan kata-kata, dan gambaran yang rumit. Menurut Moleong (2010) fungsi dan pemanfaatan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut: (1) Pada penelitian awal subjek penelitian tidak dijelaskan secara baik dan kurang dipahami. (2) Pada upaya pemahaman penelitian perilaku dan penelitian motivasi. (3) Untuk penelitian konsultatif. (4) Memahami isu-isu rumit suatu proses. (5) Memahami isu-isu rinci tentang situasi dan kenyataan yang dihadapi seseorang. (6) Untuk memahami isu-isu yang sensitif. (7) Untuk keperluan evaluasi. (8) Untuk meneliti latar belakang fenomena yang tidak dapat diteliti melalui penelitian kuantitatif. (9) Digunakan untuk meneliti tentang hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang subjek penelitian. (10) Digunakan untuk lebih dapat memahami setiap fenomena yang sampai sekarang belum banyak diketahui. (11) Digunakan untuk menemukan perspektif baru tentang hal-hal yang sudah banyak diketahui. (12) Digunakan oleh peneliti bermaksud meneliti sesuatu secara mendalam. (13) Dimanfaatkan oleh peneliti yang berminat untuk menelaah sesuatu latar belakang misalnya tentang motivasi, peranan, nilai, sikap, dan persepsi. (14) Digunakan oleh peneliti yang berkeinginan untuk menggunakan hal-hal yang

belum banyak diketahui ilmu pengetahuan. (15) Dimanfaatkan oleh peneliti yang ingin meneliti sesuatu dari segi prosesnya.

Penelitian ini dari beberapa definisi adalah penelitian yang menggunakan wawancara tidak terstruktur, observasi, dan dokumentasi untuk memahami sikap, perasaan, perilaku dan pandangan partisipan. Penelitian ini akan mendeskripsikan aktivitas PT AAA di Surabaya dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dalam penyajian laporan keuangan perusahaan tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan riset untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan jenis data yang diperoleh. Metode pengumpulan data yang digunakan cara metode observasi, metode wawancara, dokumentasi.

Sumber Data

Data yang diteliti berupa data primer yaitu data yang didapatkan dari penulis untuk melakukan wawancara tidak terstruktur kepada karyawan PT AAA di Surabaya. Data Sekunder yaitu penulis mengambil data dari perusahaan yang sesuai dengan objek penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Metode observasi adalah cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara cermat. Dalam metode ini penulis melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti mengenai prosedur sistem informasi akuntansi dengan menggunakan *software Microsoft Excel*.

Metode Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung dengan responden. Dalam metode ini penulis melakukan wawancara secara langsung terhadap pihak yang terkait terutama pada karyawan yang bekerja tentang sistem informasi akuntansi dalam menyajikan laporan keuangan dari *Microsoft Excel*. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan informan berikut:

Tabel 1
Informan Kunci

No	Jabatan	Informasi yang Diperoleh
1	Direktur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap perusahaan 2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan 3. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi secara berkala
2	Manajer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kendala Sistem Informasi Akuntansi di perusahaan 2. Perkembangan Sistemn informasi Akuntansi di Perusahaan
3	Staff	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kendala karyawan terhadap Sistem Informasi Akuntansi yang dimiliki perusahaan 2. Alur laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan.

Sumber: Olah data penulis, 2023

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penulisan ini merupakan dokumen resmi yang didapat dari perusahaan berupa struktur perusahaan dan *flowchart* perusahaan.

Satuan Kajian

Satuan kajian (*unit of analysis*) dari penelitian ini harus menjelaskan satuan objek penelitian terkecil yang akan digunakan peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data. Serta kedepannya akan memberikan gambaran yang sesuai dengan fakta-fakta yang ada pada saat

penelitian berlangsung. Satuan kajian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan naturalis karena dilakukan dengan cara mengamati serta mengumpulkan data dari PT AAA. Hal tersebut dikarenakan pengumpulan data dilakukan dalam situasi yang alamiah tanpa adanya modifikasi pada kondisi objek penelitian yang ada. Maka dari itu penelitian naturalis dianggap tepat untuk penelitian yang berhubungan dengan jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Teknik Analisis Data

Proses analisis data ini dimulai dengan mengevaluasi seluruh data dari berbagai sumber, yaitu sumber wawancara, pengamat yang telah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi dan sebagainya. Menurut Moleong (2014), Dalam analisis data kualitatif ada beberapa aspek yaitu, analisis data dikaitkan dengan penulisan teori. Beberapa bagian dari aspek analisis data kualitatif meliputi: (1) mengenai konsep analisis data yang diikuti dengan tindakan yang memproses satuan, kategorisasi, dan penafsiran data (2) Mengenai modus analisis data yang terdiri dari hermeneutic, semiotic, dan narasi dan metafora. (3) Mengenai tahap analisis data secara umum yang menjelaskan tentang penemuan tema dan merumuskan hipotesis kerja, menganalisis berdasarkan hipotesis kerja. (4) Menjelaskan tentang adanya tiga model analisis data meliputi metode perbandingan tetap, model Spadley dan analisis data model Miles dan Huberman. (5) Mengenai analisis data secara induktif, yang menjelaskan maksud pendekatan, asumsi, proses, pemeriksaan keabsahan data, dan ciri-ciri kode kategori. (6) Mengenai analisis data dengan komputer, pada bagian ini dikemukakan dengan adanya non-numerical unstructured data, indexing, mencari dan meneorisasi dua database

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif, maka dari itu penulis dapat menggali informasi yang diucapkan dan disajikan oleh responden. Setelah penulis mengumpulkan data dari responden melalui wawancara, penulis merangkum informasi yang diperoleh dan menyajikannya dalam bentuk teks naratif yang ditulis oleh penulis untuk menarik kesimpulan. Kesimpulan bersifat deskriptif dan membantu menjawab pertanyaan yang dirumuskan oleh penulis.

Hasil Wawancara dan Analisis

PT AAA merupakan perusahaan jasa konsultasi manajemen bisnis yang sangat mengutamakan kepuasan klien dan menjunjung tinggi profesionalisme. Perusahaan ini memiliki berbagai klien baik orang pribadi maupun badan yang memiliki latar belakang usaha yang bermacam-macam dan tersebar Indonesia, diantaranya Jawa, Sulawesi dan Bali.

Pada penelitian penulis ini, yang akan menjadi ulasan penelitian adalah sumber daya manusia, bagian tersebut yang di tempati oleh beberapa sumber daya manusia yang menanggung jabatan tertentu dengan masing-masing tugas. Pada kali ini, kita melihat apakah pelaksanaan tugas berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan perusahaan terutama pada peningkatan kinerja karyawan per tahunnya.

Sistem informasi yang terdapat di PT AAA sangat membantu baik dalam kinerja karyawan maupun keamanan dalam penyimpanan data. Dalam kinerja karyawan, karyawan merasa sangat terbantu karena pekerjaan menjadi lebih efektif dan lebih mudah untuk mencari kesalahan pengerjaan karena adanya control dalam teknologi tersebut. Dari segi penyimpanan data, data lebih aman dari kesalahan-kesalahan yang ada seperti terhapus dan sebagainya. Dengan adanya sistem informasi yang telah dikembangkan dalam PT AAA, perusahaan dapat melihat pekerjaan yang masuk sehingga direktur dapat menilai apakah

diperlukan penambahan karyawan baru sehingga pekerjaan yang ada dalam PT AAA dapat selesai lebih cepat.

Sistem informasi akuntansi yang ada di PT AAA sudah berjalan dengan baik dan selalu dilakukan evaluasi sistem setiap 3 bulan sekali, hal tersebut digunakan agar pekerjaan menjadi lebih efektif dan hemat waktu. Untuk kendala dari sistem informasi akuntansi yang ada di PT AAA adalah ketika ada karyawan baru butuh waktu maksimal 10 hari untuk karyawan tersebut mempelajari sistem tersebut, dan kendala-kendala lainnya berasal dari error komputer maupun error dari aplikasi. PT AAA sudah melakukan perkembangan teknologi sistem informasi akuntansi yang ada yaitu penambahan server. Dengan adanya perkembangan ini sangat berdampak positif pada perusahaan yang dimana data perusahaan lebih aman yang bisa terhindar dari error, terhapus, rusaknya perangkat, kesalahan manusia, dll dan data dari server ini bisa diakses oleh siapapun dibagian perusahaan dan bisa dilihat sewaktu-waktu.

Siklus pendapatan merupakan serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan terhadap informasi terkait yang dilakukan terus-menerus dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan untuk menghasilkan penerimaan kas sebagai pembayaran atas penjualan tersebut (Romney & Steinbart, 2015). Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam siklus transaksi pendapatan sangatlah penting karena mampu mendukung pelaksanaan fungsi dari siklus menjadi lebih efektif. Fungsi dari siklus pendapatan tersebut yaitu menyediakan produk, tempat, dan waktu dengan tepat serta menetapkan harga produk dengan sesuai. Sedangkan pengendalian internal yang ada di PT AAA untuk menanggulangi risiko agar dapat mencapai tujuan perusahaan adalah: (1) Penilaian risiko. PT AAA melakukan pengendalian terkait sistem informasi akuntansi atas aktivitas pendapatan agar dapat meminimalisir risiko yang bisa terjadi dan memastikan bahwa sistem tersebut berjalan dengan baik. (2) Aktivitas pengendalian. Adanya pengendalian terhadap seluruh catatan dan dokumen untuk memudahkan dalam pengarsipan yang dilakukan melalui e-mail perusahaan untuk menghindari kecurangan atau kesalahan pembayaran. (3) Pemantauan. PT AAA memantau kinerja karyawan dengan cara rapat evaluasi dengan masing-masing karyawan.

Pembahasan

Sistem informasi akuntansi diatur untuk ketepatan data akuntansi, mendukung efisiensi serta memenuhi dan mematuhi peraturan manajemen. Sistem informasi akuntansi yang ada di PT AAA sudah menerapkan standart sistem akuntansi untuk mempercepat dan mempermudah pekerjaan dan mengamankan data agar data hilang karena kelalaian maupun error dari aplikasi maupun perangkat.

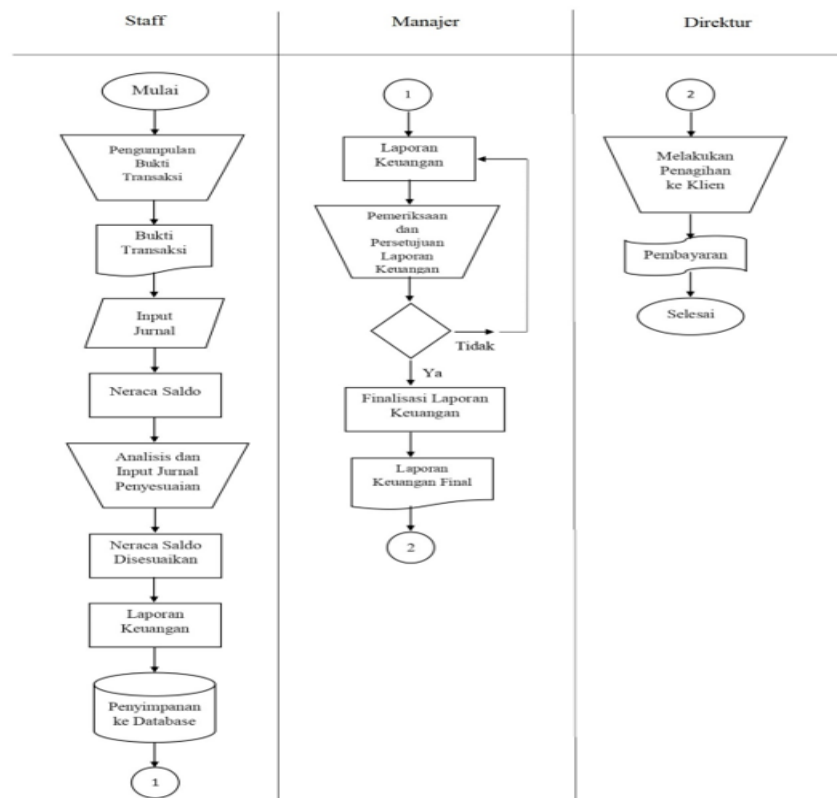
Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi di PT AAA

Sistem Informasi Akuntansi sangat membantu dalam pekerjaan yang ada di perusahaan. Dalam setiap pekerjaan yang ada di perusahaan semua sudah tersistem dan sistem pengendalian yang diberikan perusahaan sudah berjalan dengan baik. Penggunaan sistem informasi akuntansi di dalam mekanisme pencatatan laporan keuangan pada PT AAA mengalami perubahan menjadi lebih minimalis. Sebelum menggunakan sistem informasi akuntansi, pendataan masih dilakukan secara manual dalam bentuk hardcopy dan perlu untuk mencetak bukti transaksi dan tanda terima. Setelah penggunaan sistem informasi akuntansi pengambilan data disimpan dalam bentuk softcopy dan tidak perlu untuk membuat bukti transaksi. Merujuk pada hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis terdapat banyak keuntungan dalam menerapkan Sistem Informasi Akuntansi. Keuntungan yang didapat perusahaan salah satunya adalah lebih mudah untuk mengontrol piutang jika ada pembayaran yang telat, membayar kewajiban hutang, dan lain-lain. Dengan adanya sistem informasi akuntansi ini perusahaan bisa menghasilkan laporan keuangan final yang

berkualitas dan minim kesalahan kepada client. Hal ini sangat berpengaruh untuk mencapai visi dan misi perusahaan.

Sebelum adanya sistem informasi akuntansi di PT AAA banyak proses pengerjaan yang masih dilakukan secara manual. Mulai dari pengumpulan data, analisa neraca saldo, pemeriksaan pengerjaan staff masih dilakukan secara manual. Hal ini menyebabkan butuh waktu lama untuk menyelesaikan pekerjaan yang ada di PT AAA yang akan berdampak pada penurunan pendapatan perusahaan. Laporan keuangan yang tersimpan di database perusahaan akan dibuka oleh manajer accounting dan dilakukan pemeriksaan untuk adanya kesalahan input atau salah saji. Manajer accounting akan memutuskan laporan keuangan tersebut bisa disajikan ke klien atau tidak, jika tidak maka laporan keuangan akan dikaji ulang oleh manajer accounting. Jika iya maka laporan keuangan final tersebut akan diberikan kepada klien, dan direktur akan melakukan penagihan kepada klien sesuai dengan kontrak yang disepakati, kemudian klien akan menyelesaikan tanggung jawabnya terhadap PT AAA.

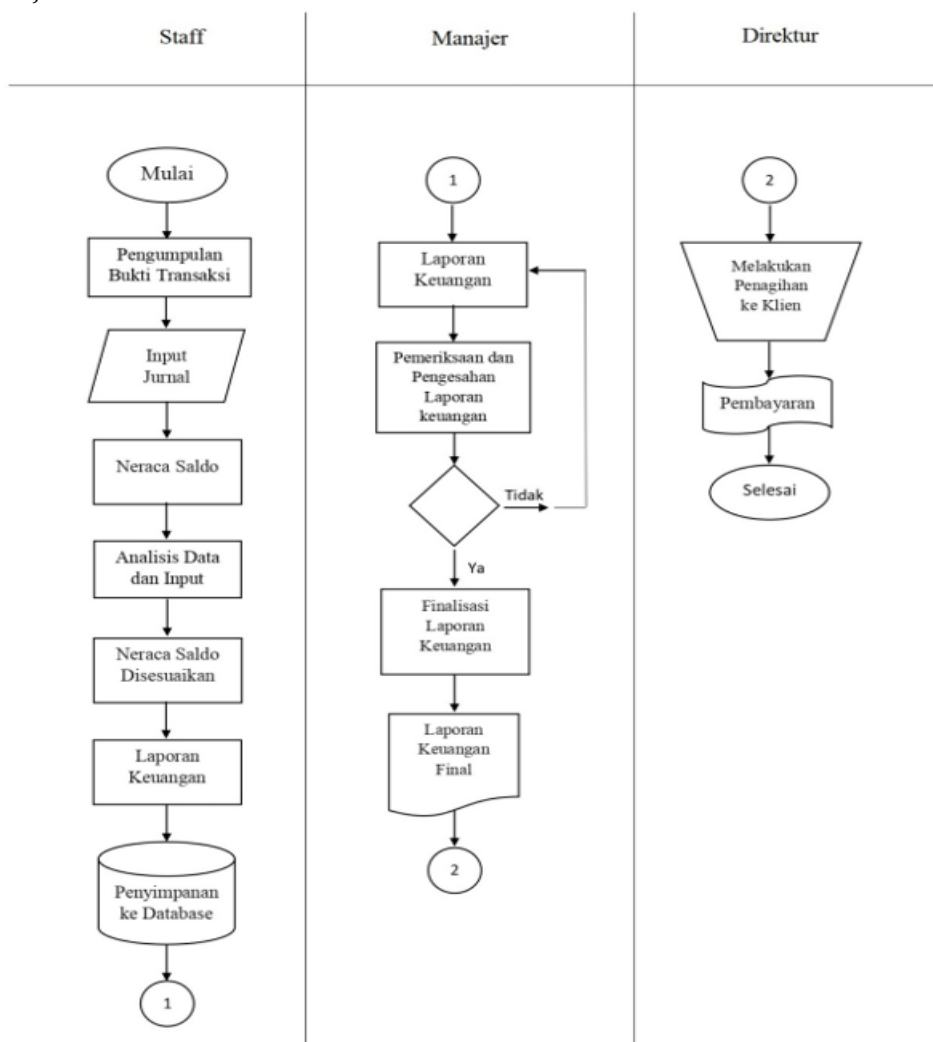
Dengan adanya perkembangan sistem informasi akuntansi yang ada di PT AAA banyak perbedaan yang akan membuat pekerjaan staff menjadi lebih mudah dan tentunya akan membuat pekerjaan staff-staff di PT AAA menjadi efisien. Data yang telah didapatkan dari klien disimpan dalam bentuk data dan tidak lagi memerlukan kertas sebagai bukti pencatatan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dalam mekanisme pencatatan laporan keuangan PT AAA menjadi lebih singkat karena tidak diperlukan lagi untuk mencetak bukti transaksi dan tanda terima. Proses setelahnya juga dapat dilakukan dengan lebih efisien dan efektif karena semua transaksi menggunakan komputerisasi. Selain itu pencatatan yang dilakukan dapat menjadi lebih rapih karena setiap kertas kerja hanya dilakukan melalui komputer dan tidak perlu mencetak kertas kerja. Jika terjadi kesalahan dalam pencatatan, penggantian data dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tidak perlu mencetak kertas kerja yang baru karena data yang didapatkan telah tersimpan dalam database. Selain itu penyajian yang diberikan juga dapat menjadi lebih ringkas.



Gambar 7
Flowchart PT AAA Sebelum Menggunakan SIA
Sumber: Olah Data Penulis, 2023

Dari Flowchart di atas bisa dilihat jika pengumpulan data transaksi klien masih menggunakan hardcopy yang membutuhkan waktu yang lama untuk mengkonversi hardcopy menjadi softcopy. Setelah mengkonversi data klien maka staff masih harus mengecek kelengkapan dokumen-dokumen tersebut untuk ketahap selanjutnya. Setelah melakukan pengecekan kelengkapan dokumen, staff akan melakukan input jurnal transaksi klien yang akan diproses menjadi neraca saldo. Neraca saldo yang telah terkomputerisasi oleh sistem akan dicetak dan dianalisa terlebih dahulu yang akan mengeluarkan transaksi apa saja yang harus diinput ke jurnal penyesuaian. Setelah jurnal penyesuaian diinput sistem akan menampilkan neraca saldo disesuaikan, sehingga bisa menghasilkan laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut lalu disimpan di database perusahaan.

Laporan keuangan yang tersimpan di database perusahaan akan dibuka oleh manajer accounting dan dilakukan pemeriksaan untuk adanya kesalahan input atau salah saji. Manajer accounting akan memutuskan laporan keuangan tersebut bisa disajikan ke klien atau tidak, jika tidak maka laporan keuangan akan dikaji ulang oleh manajer accounting. Jika iya maka laporan keuangan final tersebut akan diberikan kepada klien, dan direktur akan melakukan penagihan kepada klien sesuai dengan kontrak yang disepakati, kemudian klien akan menyelesaikan tanggung jawabnya terhadap PT AAA. Dengan adanya perkembangan sistem informasi akuntansi yang ada di PT AAA banyak perbedaan yang akan membuat pekerjaan staff menjadi lebih mudah dan tentunya akan membuat pekerjaan staff-staff di PT AAA menjadi efisien.



Gambar 8
 Flowchart PT AAA Setelah Menggunakan SIA
 Sumber: Olah Data Penulis, 2023

Berdasarkan pada gambar flowchart diatas, menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi di dalam mekanisme pencatatan laporan keuangan pada PT AAA mengalami perubahan menjadi lebih minimalis. Sebelum menggunakan sistem informasi akuntansi, pendataan masih dilakukan secara manual dalam bentuk hardcopy dan perlu untuk mencetak bukti transaksi dan tanda terima. Setelah penggunaan sistem informasi akuntansi pengambilan data disimpan dalam bentuk softcopy dan tidak perlu untuk membuat bukti transaksi. Data yang telah didapatkan dari klien disimpan dalam bentuk data dan tidak lagi memerlukan kertas sebagai bukti pencatatan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dalam mekanisme pencatatan laporan keuangan PT AAA menjadi lebih singkat karena tidak diperlukan lagi untuk mencetak bukti transaksi dan tanda terima. Proses setelahnya juga dapat dilakukan dengan lebih efisien dan efektif karena semua transaksi menggunakan komputerisasi. Selain itu pencatatan yang dilakukan dapat menjadi lebih rapih karena setiap kertas kerja hanya dilakukan melalui komputer dan tidak perlu mencetak kertas kerja. Jika terjadi kesalahan dalam pencatatan, penggantian data dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tidak perlu mencetak kertas kerja yang baru karena data yang didapatkan telah tersimpan dalam database. Selain itu penyajian yang diberikan juga dapat menjadi lebih ringkas

Sistem Informasi Akuntansi yang Sudah Berjalan di Perusahaan dan Kendala Pada Penggunaannya

Sistem informasi yang sudah berjalan dengan baik akan berpengaruh pada keefektifan pekerjaan, yang berdampak dengan kenyamanan karyawan, pendapatan perusahaan, hingga hubungan perusahaan dengan klien yang ada. Hal ini dibuat untuk mendapatkan kenyamanan kepada seluruh pihak yang ada dengan memberikan kecepatan, ketepatan, dan memudahkan pengontrolan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang telah dijalankan, membuat pencatatan yang dilakukan dapat diselesaikan dengan lebih cepat. Merujuk pada hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis, menunjukkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh karyawan dapat menjadi lebih efektif dan efisien dimana hal ini tentunya membuat pencatatan yang dilakukan dapat selesai lebih cepat.

Sistem informasi akuntansi yang berjalan di PT AAA sudah berjalan dengan baik, dan selalu dievaluasi setiap 3 bulan. Evaluasi ini dilakukan agar mengetahui sistem mana yang kurang efektif, dan untuk mengontrol kesalahan-kesalahan kecil yang belum terlihat, dan bagaimana bisa mendapatkan sistem yang cepat dan tepat. Untuk kendala yang ada di PT AAA yaitu ketika ada sumber daya manusia yang baru masuk di perusahaan butuh waktu maksimal 10 hari untuk memahami sistem yang ada di perusahaan tersebut, yang berdampak menghambat pekerjaan yang ada.

Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi di PT AAA

Perkembangan sistem informasi akuntansi merupakan hal yang perlu diperhatikan. Hal ini dikarenakan berpengaruh dengan kecepatan pemrosesan data, dan hasil yang tepat. Sistem yang ada perlu dikembangkan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal, seperti penyimpanan data yang aman dan fleksibel, bisa diakses kapanpun dan dimanapun, hingga membantu meringankan pengontrolan kesalahan dalam pekerjaan. Perkembangan teknologi sistem informasi akuntansi di PT AAA sudah baik, karena selalu evaluasi untuk melakukan perkembangan. Perkembangan terakhir yang diberikan PT AAA adalah menambahkan server, penambahan ini berguna untuk penyimpanan data yang lebih aman. Server juga bisa diakses langsung direksi untuk melakukan pengontrolan dan pengambilan keputusan yang memudahkan pekerjaan. Seperti pengambilan keputusan penambahan karyawan, hal ini bisa dikontrol direksi melalui server tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti mengenai analisis pengaplikasian dan implementasi sistem informasi akuntansi yang terintegrasi pada PT AAA. Dari penelitian yang saya lakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Pada perusahaan yang saya teliti, dengan adanya sistem yang telah dibuat oleh perusahaan, maka akan memudahkan karyawan membuat laporan keuangan final klien lebih cepat dan bisa mengurangi kesalahan-kesalahan kecil. Sehingga penyelesaian tanggung jawab terhadap klien bisa diselesaikan lebih cepat. (2) Dengan sistem yang telah dibuat oleh kantor, kendala-kendala yang ada lebih sedikit. Kendala yang ada di perusahaan PT AAA hanya butuh waktu kurang lebih 10 hari untuk mengajari karyawan memahami sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan. (3) Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi di PT AAA sudah baik, karena selalu dilakukan evaluasi maksimal 3 bulan sekali untuk mengetahui kekurangan dalam sistem tersebut. Perkembangan yang dilakukan oleh PT AAA akhir-akhir ini adalah penambahan server yang tentu saja sangat membantu perusahaan dalam pengontrolan data dan penyimpanan data.

Keterbatasan

Penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian ini antara lain: (1) Waktu yang dimiliki oleh informan sangat terbatas. (2) Dalam penelitian ini wawancara diambil dalam waktu istirahat kerja. (3) Sistem informasi yang digunakan perusahaan tergolong baru, sehingga belum bisa dikatakan efektif dalam jangka panjang.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan pada penelitian ini, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang sangat diharapkan bermanfaat bagi pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut: (1) PT AAA dapat mempertahankan dan meningkatkan sistem informasi yang berguna untuk meningkatkan kinerja dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pekerjaan. (2) Sistem informasi yang dimiliki oleh PT AAA agar dikembangkan sesuai dengan berkembangnya teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- B. Romney, S. dan Steinbart, P. J., 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Bodnar, G. H. dan Hopwood, W. 2019. *Accounting Information System*. Eleventh Edition. New Jersey: Pearson. Edition, Inc, England.
- Chandra, B., dan Poerbo, H. 2019. Sistem Informasi Akuntansi Berbasis WEB pada Perusahaan Jasa Tenaga Kerja. *KURAWAL*, 2 (2)
- DeLone, W.H., dan McLean, E.R. 2010. Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable. *Information Systems Research*, 60- 95.
- Dewita, I, dan Hati, R. 2017. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Jasa Kamar Pada Eatern Hotel Batam.
- Jawabreh, O. A. A, dan Alrabei. A. M. A. 2012. The Impact of Accounting Informatin System in Planning, Controlling, and Decision-Making Process in Jodhpur Hotels. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 4 (1).
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. PT Rajagrafindo Persada. Depok.
- Miles, MB, Huberman, AM dan Saldana, J. 2013 *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Metode*. Publikasi SAGE, Thousand Oaks.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Edisi ke 3. Cetakan ke 5. Salemba Empat. Jakarta.
- Nurhayati, N. 2015. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi di BMT Babussalam*. PT Remaja. Bandung.
- Oktaviana. 2015. *Hubungan Antara Konformitas Dengan Kecenderungan Perilaku Bullying*. Surakarta. PT Remaja. Bandung.
- Romney dan Steinbart. 2018. *Sistem Informasi Akuntnasi: Accounting Informastion System*. Edisi 14. Pearson. Salemba Empat. Jakarta.
- Rosdakarya. Nadar. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. PT Remaja. Bandung.
- Septriawan, M.R 2021. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*.
- Simamora, H. 2013. *Paduan Perilaku Konsumen*. Gramedia. Jakarta.
- Triastuti, S.R., dan E Desi Arista. 2011. *Pengaruh Iklan, Kepercayaan Merek dan Citra Merek Terhadap Minat Beli Konsumen*. Asset.
- Wicaksana, F. P., dan Widodo, H. 2021. *Analysis of Revenue Accounting Information Systems at PT. Pusaka Sunny Jaya*. Jakarta.
- Widjajanto, Nugroho. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga. Jakarta.